

**ARTIKEL**

**ANALISIS PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PENDIDIKAN DI SD NEGERI 2 MASBAGIK UTARA**



**NIA MEI LESTARI**

**190102193**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)  
UNIVERSITAS HAMZANWADI  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ARTIKEL**

**ANALISIS PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU  
PENDIDIKAN DI SD NEGERI 2 MASBAGIK UTARA**



**NIA MEI LESTARI  
NPM. 190102193**

Selong, 5 September 2023  
Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. ASWASULASIKIN, M.Pd  
NIDN. 0831127808**

**ZALIA MUSPITA, M.Pd  
NIDN. 0809028601**

# ANALISIS PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 2 MASBAGIK UTARA

Aswasulasikin<sup>1</sup>, Zalia Muspita<sup>2</sup>, Nia Mei Lestari<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hamzanwadi

[kien.ip12@gmail.com](mailto:kien.ip12@gmail.com), [zaliamuspita@ac.id](mailto:zaliamuspita@ac.id), [niamielestari31@gmail.com](mailto:niamielestari31@gmail.com)

## ABSTRAK

**NIA MEI LESTARI (NPM: 190102193):** “Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 2 Masbagik Utara. Skripsi Universitas Hamzanwadi: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Kepala Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 2 Masbagik Utara. Rancangan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Menggunakan lembar wawancara dengan 3 orang narasumber yaitu kepala sekolah, guru dan operator sekolah, serta lembar observasi digunakan untuk mengetahui sarana dan prasarana sekolah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 2 Masbagik Utara. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan kepala sekolah menjalankan perannya sebagai 1) *educator*, kepala sekolah menciptakan iklim kerja yang kondusif, dan memberikan nasihat. 2) *manager*, kepala sekolah merencanakan program mutu pendidikan, menyusun dan membuat perencanaan sekolah, dan memimpin sekolah, 3) *administrator*, kepala sekolah mengelola keuangan, merencanakan kurikulum, dan mengelola sarana dan prasarana, 4) *supervisor*, kepala sekolah merencanakan, melaksanakan, dan mewujudkan supervisi pendidikan, serta mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan, 5) *leader*, kepala sekolah mengetahui visi misi sekolah, dan kemampuan dalam mengambil keputusan, 6) *innovator*, kepala sekolah menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, dan menjadi teladan bagi warga sekolah, 7) *motivator*, kepala sekolah memberikan sanksi hukuman sesuai aturan yang ada, serta mengatur pelaksanaan suasana kerja yang memadai. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang di dapatkan, kepala sekolah dapat dikatakan sudah menjalankan perannya dengan baik.

**Kata kunci :** *Peran Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Pendidikan Mutu*

## ABSTRACT

**NIA MEI LESTARI (NPM: 190102193):** “An Analysis of the Principal’s Role in Improving the Quality of Education at SD Negeri 2 Masbagik Utara. Hamzanwadi University Thesis: Elementary School Teacher Education Study Program (PGSD), 2023.

This study aims to determine the role of the principal in order to improve the quality of education in SD Negeri 2 Masbagik Utara. The research design of this study was descriptive qualitative. This study was conducted by using interview sheets with 3 resource persons, namely the principal, teachers and school operators, and observation sheets were used to determine school facilities and infrastructure. The research question in this research was about how the role of the principal in improving the quality of education at SD Negeri 2 Masbagik Utara. From the results of the study, it can be concluded that in improving the quality of education the principal carries out his role as 1) educator, the principal creates a conducive work condition as well as provides advice. 2) manager, principal plans education quality programs, compiles and makes school plans, and lead schools, 3) administrator, principals manages finances, plans curriculum, and manages facilities and infrastructure, 4) supervisor, principal plans, implements, and embodies educational supervision, as well as supervises the work carried out by education staff, 5) leader, principals knows the school's vision and mission, and is able to make decisions, 6) innovator, principals establishes harmonious relationships with the surrounding community, and becomes role models for school residents , 7) motivator, the principal provides sanctions according to existing rules, regulates the implementation of an adequate work atmosphere. Based on the results of interviews, observations and documentation obtained, the principal can be said to have carried out his role well.

**Keywords:** *Education Quality, Principal's Role, Quality Education*



## **PENDAHULUAN**

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendidikan menjadi salah satu faktor penentu mutu sumber daya manusia (SDM). Keunggulan suatu bangsa tidak lagi dilihat dengan melimpahnya kekayaan alam yang ada, akan tetapi lebih kepada keunggulan sumber daya manusianya, karena mutu sumber daya manusia berkontribusi bagi mutu pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis. Peran strategis pendidikan tersebut melibatkan tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan mempunyai peran dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, tenaga kependidikan yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional, sehingga menghasilkan kualitas peserta didik yang bermutu.

Sumber daya manusia (SDM) yang bermutu juga dapat diwujudkan dengan pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi-potensi positif yang terpendam dalam diri peserta didik. Dengan pendidikan yang bermutu, dapat menghasilkan tenaga- tenaga muda potensial yang tangguh dan siap bersaing dalam masyarakat. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan hal yang tidak dapat diragukan lagi dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya bangsa Indonesia.

Mutu pendidikan juga termasuk dalam salah satu isu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, terutama pendidikan dasar dan menengah. Sadar akan hal tersebut, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya melalui berbagai pelatihan yaitu meningkatkan mutu kompetensi guru, pengadaan buku dan media pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Meskipun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan mengindikasikan bahwa berbagai upaya tersebut belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah, terutama di kota-kota, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian besar lainnya masih sangat memprihatinkan. Kondisi tersebut juga dipengaruhi oleh krisis ekonomi yang berkepanjangan, dan telah memperburuk berbagai bidang kehidupan termasuk menurunnya mutu pendidikan (Mulyasa, 2011).

Tujuan dari peningkatan mutu pendidikan yaitu memberikan penawaran untuk sekolah dalam melakukan penyedia pelayanan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi peserta didik. Hal tersebut memberi peluang bagi kepala sekolah, guru, dan peserta didik untuk melakukan inovasi dan improvisasi di sekolah, berkaitan dengan masalah kurikulum dengan tumbuh dari aktivitas, kreativitas, dan profesionalisme yang dimiliki dalam meningkatkan mutu pendidikan (A. Sani, 2018), Sehingga pendidikan yang ada di sekolah menjadi hal utama dalam menghasilkan sumber daya manusia. Peran untuk pendidikan bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerintah, melainkan juga merupakan tanggungjawab orang tua dan masyarakat (Ayudia, 2014). Dalam hal ini partisipasi orang tua dan masyarakat di sekitarnya sangat perlu diperhatikan. Selain itu, sekolah memerlukan adanya masukan dan saran dari masyarakat dalam menyusun program secara transparan dan juga membutuhkan dukungan oleh masyarakat untuk melaksanakan program pendidikan yang ada di sekolah.

Selain partisipasi, saran dan dukungan masyarakat, mutu pendidikan juga akan tercapai apabila didukung oleh seluruh komponen dalam pendidikan yang terorganisir dengan baik. Komponen tersebut adalah input, proses, output, guru, sarana dan prasarana, serta biaya, kesemuanya perlu mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak yang mempunyai peran penting dalam lembaga pendidikan, dalam hal ini adalah kepala sekolah.

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Sebagai penentu kebijakan di sekolah, kepala sekolah harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal pula demi meningkatkan mutu pendidikan. Tercapaiannya tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah. Kepala sekolah merupakan pejabat profesional yang ada dalam organisasi sekolah, yang bertugas untuk mengatur semua sumber daya sekolah dan bekerja sama dengan guru-guru, staf, dan pegawai lainnya dalam mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kepala sekolah juga sebagai kunci pendorong bagi perkembangan dan kemajuan sekolah serta bertanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Agar hal tersebut tercapai dengan baik, maka kepemimpinan kepala sekolah perlu diberdayakan, sehingga kepala sekolah mampu menjalankan tugas, wewenang, dan tanggungjawabnya (Purwanti, 2014).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Peran Kepala sekolah**

#### **a. Pengertian peran**

Pada hakikatnya peran dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang muncul karena suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus ia jalankan. Peran yang dimainkan hakikatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah, maupun bawah, karena pada dasarnya semua mempunyai peran yang sama sesuai dengan kedudukannya. Menurut Riyadi (2002) “peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosial”.

#### **b. Pengertian Kepala Sekolah**

Kepala sekolah berasal dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin organisasi atau lembaga. Sedangkan sekolah merupakan sebuah lembaga tempat memberi dan menerima pelajaran. Secara sederhana kepala sekolah didefinisikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin sekolah tempat diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran (Donni, 2014)

### **2. Pengertian Mutu Pendidikan**

#### **a. Pengertian Mutu Pendidikan**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia “mutu” berarti ukuran baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan). Mutu merupakan gambaran atau karakteristik menyuluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan.

Menurut Teguh Triwiyanto (2014) pendidikan yaitu pendidikan adalah usaha untuk menarik sesuatu yang ada di dalam diri manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.

#### **b. Faktor utama peningkatan mutu pendidikan**

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, Sudarwan Danim (2007) mengatakan bahwa “dalam sebuah institusi hendaknya meningkatkan mutu pendidikannya”. Maka dalam meningkatkan mutu pendidikannya minimal harus melibatkan lima faktor yang dominan, yaitu:

##### 1) Kepemimpinan kepala sekolah

Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, serta mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, serta mempunyai disiplin kerja yang kuat.

##### 2) Guru Keterlibatan

Guru secara maksimal, dalam meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, lokakarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut dapat diterapkan disekolah.

##### 3) Siswa

Pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat” sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali, sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa.

##### 4) Kurikulum

Adanya kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sebagai goals (tujuan) yang dapat dicapai secara maksimal.

##### 5) Jaringan kerjasama

Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) akan tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan dan instansi pemerintah sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja.

#### **c. Pentingnya Mutu Pendidikan**

Berkaitan dengan pesatnya perkembangan informasi dan teknologi, maka perlu adanya peningkatan dalam berbagai bidang pendidikan. Karena melalui pendidikan orang bisa memperoleh kemajuan berpikir dan dapat mempunyai wawasan yang luas. Untuk mencapai itu semua perlu adanya suatu peningkatan mutu pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan sebagai berikut : “peningkatan nasional bertujuan untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin



secara terarah, terpadu, dan menyeluruh melalui berbagai proaktif dan reaktif oleh semua komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal serta disertai dengan hak dukungan dan lingkungan sesuai potensinya”.

Sehubungan dengan hal tersebut, Nurdin (2005) menyatakan bahwa ada beberapa indikator pendidikan yang bermutu, antara lain :

- a. Hasil akhir pendidikan, merupakan tujuan pendidikan. Dari hasil tersebut diharapkan para lulusan dapat memenuhi tuntutan masyarakat bila ia bekerja atau melanjutkan studi ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Hasil langsung pendidikan, Hasil langsung pendidikan itu berupa : (1) Pengetahuan, (2) sikap dan (3) digunakan sebagai kriteria keberhasilan pendidikan.
- c. Proses pendidikan, proses pendidikan merupakan interaksi antara raw input, instrumental input, dan lingkungan, untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada proses ini, tidak berbicara mengenai wujud gedung sekolah dan alat-alat pelajaran, akan tetapi bagaimana mempergunakan gedung dan fasilitas lainnya agar siswa dapat belajar dengan baik.
- d. Instrumental input, terdiri dari tujuan pendidikan, kurikulum, fasilitas dan media pendidikan, sistem administrasi pendidikan, guru, sistem penyampaian, evaluasi, serta bimbingan dan penyuluhan. Instrumental input tersebut harus dapat berinteraksi dengan raw input (siswa) dalam proses pendidikan.
- e. Raw input dan lingkungan juga mempengaruhi kualitas mutu pendidikan. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, perlu sekali adanya mutu pendidikan yang bermanfaat untuk menyiapkan anak didik menjadi anggota masyarakat yang berguna, serta menjadi manusia yang berpendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu dilakukan upaya antara lain :

#### 1) Perkembangan kurikulum

Pengembangan kurikulum selalu dilakukan dalam dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan dari perkembangan teknologi dan dinamika penduduk yang dilaksanakan oleh suatu lembaga pendidikan. Pengembangan kurikulum biasa dilakukan oleh pemerintah secara umum, dan juga suatu sekolah yang ingin meningkatkan mutu pada lembaga pendidikan itu sendiri.

#### 2) Peningkatan kualitas guru

Guru yang berkualitas merupakan orang yang mempunyai kemampuan dan keahlian khusus sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai 21 guru dengan kemampuan maksimal. Dengan kata lain, guru yang berkualitas merupakan orang yang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya. Yang dimaksud dengan terdidik dan terlatih bukan hanya memiliki pendidikan formal tetapi juga harus menguasai berbagai strategi atau teknik dalam kegiatan belajar mengajar serta landasan-landasan kependidikan seperti tercantum dalam kompetensi guru.

Untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai tenaga kependidikan, maka guru harus memiliki dan menguasai perencanaan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil belajar mengajar.

Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran. Guru harus berkualitas karena guru bertanggung jawab menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, bertaqwa, berilmu pengetahuan serta memahami teknologi, karena guru bertanggung jawab bagi kelangsungan hidup suatu bangsa. Menyiapkan peserta didik untuk menjadi seorang pemimpin masa depan, karena guru bertanggung jawab atas keberlangsungan budaya dan peradaban suatu generasi, guru juga merupakan pengembang ilmu pengetahuan yang menjadi panutan di manapun berada, maka guru haruslah sempurna tidak hanya teori tapi juga praktik dan implementasinya terhadap lingkungan sekitar.

3) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan

Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan sangat penting untuk dikelola dengan baik. Sarana dan prasarana juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam manajemen pendidikan. Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai pada sarana dan prasarana yang digunakan langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Sarana dan prasarana pendidikan sebagai salah satu dari unsur manajemen pendidikan mempunyai peranan sangat penting dalam proses belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. Karena dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan dapat mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Selain itu menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat dalam program kegiatan belajar mengajar dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, efisien, lebih bermakna, berkualitas, serta menyenangkan.

4) Peningkatan peran keluarga, sekolah dan masyarakat

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara, sekolah, keluarga dan masyarakat. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Cara bagaimana orang tua mendidik anaknya adalah mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar anaknya. Keluarga yang sehat besar artinya memberikan pendidikan dalam ukuran yang kecil namun bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Sekolah hanyalah pembantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak adalah dalam keluarga.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011) “penelitian kualitatif deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan”. Penelitian ini sebagian besar bersumber dari data-data yang terdapat di SD Negeri 2 Masbagik Utara. Lokasi sekolah tersebut representatif dengan judul yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan operator SD Negeri 2 Masbagik Utara. Teknik dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka diperlukan objek penelitian yang disebut data primer dan skunder. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini meliputi 4 kegiatan yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Masbagik Utara . Yang menjadi aspek kajian dalam proses akhir penelitian ini berfokus pada Peran, kendala dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Masbagik Utara yaitu :

### **1. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Masbagik Utara**

#### 1. Peran Kepala Sekolah sebagai *Educator*

Sebagai *educator* kepala sekolah menjalankan perannya sebagai pencipta iklim kerja yang kondusif di lingkungan sekolah, serta sebagai pemberi nasihat dalam lingkungan sekolah.

2. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Manager* . Sebagai *manager* kepala sekolah selalu merencanakan program-program yang akan mereka jalankan. Agar perencanaan yang dibuat dapat berjalan dengan baik kepala sekolah pun melakukan pemantauan terhadap kinerja yang dilakukan oleh guru-guru, serta memberikan arahan sekaligus petunjuk saat melaksanakan program kerja yang akan mereka jalankan.
3. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Administrator*. Sebagai *administrator* peran kepala sekolah juga sangat diperlukan, karena segala kegiatan yang ada di sekolah tentunya tidak terlepas dari pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan dan pendokumenan seluruh program sekolah.
4. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Supervisor* . Peran dan fungsi kepala sekolah sebagai *supervisor* adalah membantu dan memfasilitasi guru dalam melakukan proses belajar mengajar serta melakukan penilaian menggunakan teknik-teknik supervisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader*. Sebagai seorang *leader* kepala sekolah bertugas untuk memimpin penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Sebagai seorang pemimpin di sekolah, tugas kepala sekolah yaitu menyusun program atau visi dan misi sekolah, mengambil keputusan, serta melakukan komunikasi secara intens baik di sekolah maupun dengan pihak lain diluar sekolah.
6. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Innovator*. Sebagai *innovator* kepala sekolah menjalankan perannya dalam menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar, dan dapat menjadi teladan bagi warga sekolah.

7. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Motivator*. Sebagai seorang *Motivator* kepala sekolah adalah seseorang yang dapat memberikan motivasi

## **2. Kendala Kepala sekolah dalam meningkatkan Mutu pendidikan SD Negeri 2 Masbagik Utara**

### 1) Kelancaran berfikir

Kendala kepala sekolah yang dihadapi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran adalah kurangnya kedisiplinan guru dan minat dalam mengikuti pelatihan, kurangnya sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran, dan masih ada guru yang belum paham IT.

### 2) Keluwesan berfikir

Kendala kepala sekolah dalam keluwesan berfikir adalah kurangnya partisipasi guru dalam mengambil kesempatan melanjutkan pendidikan, kurangnya keaktifan dalam kegiatan pendukung pelaksanaan pengajaran, contohnya lab komputer.

### 3) Elaborasi

Kendala kepala sekolah dan elaborasi adalah kurangnya ketertiban dan kedisiplinan kerja, adanya kendala dalam penyelesaian masalah terhadap pelaksanaan program sekolah.

### 4) Originalitas

Kendala kepala sekolah dalam originalitas adalah kurang berjalannya perencanaan yang telah ditetapkan, dan media yang digunakan tidak sesuai dengan mata pembelajaran.

## **3. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Masbagik Utara**

1. Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru yang masih belum paham IT .

Upaya meningkatkan profesionalisme guru merupakan salah satu kewajiban kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan baik pada kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

2. Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan.

Perencanaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dasar adalah sebagai suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas sekolah dasar, baik yang berbentuk sarana maupun prasarana pendidikan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan terentu..

3. Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah mempunyai tujuan untuk mengembangkan mutu proses pembelajaran di sekolah melalui kegiatan pelaksanaan program sekolah. Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SD Negeri 2 Masbagik Utara.

4. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 2 Masbagik Utara yaitu melakukan bimbingan dan konseling sebagai bentuk nasehat dan motivasi kepala sekolah mengenai cara belajar yang efektif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, tentang peran, kendala dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Masbagik Utara Peneliti menyimpulkan :

### 1) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan

1. Dalam menjalankan perannya sebagai *educator* kepala sekolah selalu memantau kinerja para guru dan selalu mengingatkan tentang tufoksi para guru.
2. Dalam menjalankan perannya sebagai *manager* kepala sekolah memantau perencanaan yang sedang. Selain itu dalam membuat perencanaan kepala sekolah selalu melibatkan semua unsur yang terlibat dalam sekolah, serta dalam menjadi pemimpin kepala sekolah dikenal tegas, bijaksana dan bertanggung jawab.
3. Dalam menjalankan perannya sebagai *administrator* kepala sekolah selalu menentukan sumber dana yang masuk ke sekolah, Anggaran dana yang di dapatkan biasanya digunakan untuk pembelian buku perpustakaan, buku referensi siswa dan buku pegangan guru, pembelian atk, pembiayaan honor, pendidik, dan tenaga kependidikan, rehab ringan sekolah dan lain-lain. Dalam merencanakan kurikulum, kepala sekolah memadukan kurikulum lokal dan kurikulum nasional. Untuk sarana dan prasana saat ini sekolah masih kekurangan ruang uks, tempat ibadah, laboratorium, lapangan basket dan alat penunjang lainnya untuk pelajaran penjas.
4. Dalam menjalankan perannya sebagai *supervisor* kepala sekolah membuat perencanaan kegiatan, kemudian melakukan pelaksanaan yaitu tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan pendidik, melakukan evaluasi dan tindak lanjut. Supervisi dilakukan dua kali dalam sebulan, untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian proses pembelajaran. Serta dalam mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan kepala sekolah selalu mengupayakan agar guru-guru serius, semangat dan bertanggungjawab dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Dalam menjalankan perannya sebagai *leader* kepala sekolah merencanakan kegiatan yang ada kaitannya dengan pencapaian visi misi, untuk mencapai pelaksanaan program kepala sekolah bekerja sama dengan stakeholder. Selain itu dalam mengambil keputusan kepala sekolah tegas, bijaksana, selalu mencari solusi yang baik untuk dilakukan dan bisa menerima masukan dari orang lain.
6. Dalam menjalankan perannya sebagai *innovator* kepala sekolah selalu melakukan pendekatan dengan warga sekolah baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Bapak juga dapat menjadi teladan bagi warga sekolah karena bapak selalu datang tepat waktu, tegas, ramah, serta tidak pernah membedakan antara satu dengan lainnya.
7. Dalam menjalankan perannya sebagai *motivator* dalam memberikan penghargaan dan hukuman kepala sekolah hanya memberikan apresiasi berupa pujian kepada guru-guru yang berprestasi namun dalam memberikan hukuman, bapak akan dengan sangat tegas menegur secara pribadi dan tidak segan memberikan surat peringatan. Sedangkan dalam mengatur pelaksanaan suasana kerja yang memadai kepala sekolah selalu disiplin dan adil dalam membagi tugas.

### 2) Kendala kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan

- 1) Kelancaran berfikir

- 2) Keluwesan berfikir
  - 3) Elaborasi
  - 4) Originalitas
- 3) Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan**
1. Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru
  2. Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan
  3. Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran
  4. Usaha kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SD Negeri 2 Masbagik utara

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu :

1. Sebagai *educator* kepala sekolah harus memberikan bimbingan dan lebih memperhatikan lagi kinerja para guru dan staf yang ada di sekolah.
2. Sebagai *manager* kepala sekolah juga harus membuat perencanaan sekolah yang lebih baik lagi demi kemajuan sekolah kedepannya.
3. Sebagai *administrator* kepala sekolah harus melakukan pencatatan terhadap pengeluaran dan pemasukan yang terjadi di sekolah. Pendokumenan harus dilakukan untuk mengantisipasi masalah yang kemungkinan bisa terjadi kedepannya.
4. Sebagai *supervisor* kepala sekolah harus selalu melakukan evaluasi terhadap kemampuan guru dan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.
5. Sebagai *leader* kepala sekolah harus lebih tegas dalam memimpin sekolah demi tercapainya visi misi sekolah kedepannya.
6. Sebagai *innovator* kepala sekolah harus selalu menemukan gagasan-gagasan baru yang dapat memajukan sekolah yang dipimpinya.
7. Sebagai *motivator* kepala sekolah harusnya lebih memperhatikan guru-guru dan memberikan apresiasi kepada guru-guru yang berprestasi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.Sani, R., S.Arifin, R., Rif'an, M., & Triatna, C. (2018). *Sistem Penjaminan Mutu Internal*. Tangerang: TSmart.
- Ayudia, C. (2014). *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Di Sdn Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman*. Jurnal Administrasi Pendidikan
- Donni Juni Priansa dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung; Alfabeta).
- Mulyasa, H. E. (2011). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nana Syaodih Sukimadinata, (2012), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal 72

Teguh Triyanto. 2014. *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara

Purwanti, K., Murniati, A.R. dan Yusrizal. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 2 Simeulue Timur*. *Jurnal Ilmiah Didaktika* XIV(2), 390-400

Riyadi, D. S. 2002. *pengembangan wilayah teori dan konsep dasar dalam pengembangan wilayah dan otonomi daerah kajian konsep dan pengembangan*.P2KTPW-BPPT. Jakarta  
Sudarwan Danim. 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: Bumi